

GAMBARAN KEKERASAN TERHADAP RUMAH TANGGA JERMAN BARAT DAN JERMAN TIMUR (STUDI PADA PEMENANG LOMBA FIKSI SEJARAH DI SEKOLAH JERMAN 1994/95 TENTANG TERPISAHNYA JERMAN TAHUN 1945-1990)

Sufriati Tanjung

Dari fakta sejarah diketahui bagaimana kekerasan Hitler, terutama terhadap suku Yahudi dan orang-orang yang bukan ras Aria. Dari 19 cerita terbaik yang ditulis anak-anak sekolah tentang sejarah terpisahnya Jerman 1945-1990 dideskripsikan gambaran kekerasan terhadap rumah tangga Jerman Barat dan Timur, kapan terjadinya dan kemungkinan penyebabnya.

Dalam penelitian deskriptif ini terdapat sumber data yang berupa kata, frasa, kalimat, paragraf dalam buku "*Ost-West-Geschichte. Schüler schreiben über Deutschland/Sejarah Timur-Barat. Para Siswa Menulis Tentang Jerman*". Dengan teknik baca dan catat data dikumpulkan, kemudian dikategorisasikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Instrumennya adalah peneliti dan kartu data yang memudahkan penelitian sejumlah data dan pengkategorian data. Untuk validitas dan reabilitas data digunakan teknik validitas semantik dan teknik intrarater dan interrater. Validitas semantik yaitu dengan menganalisis konteks pemahaman terhadap isi teks buku. Untuk reliabilitas data digunakan intrarater, yaitu dengan membaca buku berulang-ulang, sehingga diperoleh kekonsistenan data. Interrater yaitu melalui diskusi dengan seorang kolega pengajar bahasa Jerman lain.

Dari ke-19 judul dua yang tidak mengandung kekerasan di dalamnya, yaitu "Pertukaran Teater: Gießen-Altenburg dan Pertukaran Pelajar: Hannover-Schwerin." Di dalam cerita yang disebutkan terakhir terdapat kesalahpahaman antara para guru Jerman Timur terhadap guru Jerman Barat. Ke-17 cerita lain berisi kekerasan yang berbagai macam, mulai penekanan di sekolah/tempat kerja karena kesalahan yang dilakukan orang tua, kakak/adik, atau teman yang lari ke Jerman Barat, penangkapan paksa, spionase, penghapuan hak, pengfitnahan, dikirim ke penjara, ke kamp konsentrasi yang berakhir dengan kematian. Kekerasan terjadi antara tahun 1940 s.d. sesudah reunifikasi, seperti kronologi sejarah Negara Jerman. Penyebabnya adalah paham komunis yang menempuh segala cara untuk mengontrol, menlenyapkan yang tidak sepaham dengannya.

FBS, 2008 (PEND. BHS JERMAN)